



PERJANJIAN KERJA SAMA/COOPERATION AGREEMENT

**ANTARA/BETWEEN
PT KERETA CEPAT INDONESIA CHINA**

**DENGAN/AND
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**

**TENTANG/IN RESPECT OF
PENYELENGGARAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SERTA
PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA PADA KERETA API CEPAT
JAKARTA BANDUNG/
IMPLEMENTING SEARCH AND RESCUE OPERATIONS AND HUMAN RESOURCES
CAPACITY BUILDING ON THE JAKARTA BANDUNG HIGHSPEED RAILWAY**

Nomor PIHAK PERTAMA/ *Number FIRST PARTY:*

123410/HK.02/2023

Nomor PIHAK KEDUA/ *Number SECOND PARTY:*

PKS-41/KS.01.03/XII/BSN-2023

Pada hari ini, Rabu tanggal Enam bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bertempat di Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:

I. **PT KERETA CEPAT INDONESIA CHINA**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 86 tanggal 16 Oktober 2015, yang telah diratifikasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2461647.AH.01.01 Tahun 2015 sebagaimana diubah terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti

On this day of Wednesday the sixth day of December in the year Two Thousand and Twenty-three, at Jakarta, the undersigned:

I. **PT KERETA CEPAT INDONESIA CHINA**, a limited liability company established based on Deed of Establishment Number 86 dated 16 October 2015, which was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU.2461647.AH.01.01.Year 2015, as lastly amended with the Deed of Statement of Shareholder Circular Resolution in Lieu of the General

1

BASARNAS	PT KCIC
----------	---------

Rapat Umum Pemegang Saham PT Kereta Cepat Indonesia China Nomor 15 tanggal 29 Oktober 2021 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0466700 tertanggal 29 Oktober 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, yang berkedudukan di Kantor KCIC Halim, JL Tol Jakarta Cikampek KM 0+800 Halim Perdanakusuma yang dalam hal ini diwakili oleh **DWIYANA SLAMET RIYADI** selaku **Direktur Utama** dan **ZHANG CHAO** selaku **Direktur Keuangan**, untuk selanjutnya disebut "**PIHAK PERTAMA**".

Meeting of Shareholders of PT Kereta Cepat Indonesia China Number 15 dated October 29, 2021 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision Number AHU-AH.01.03-0466700 dated October 29, 2021 regarding Acceptance of Notification of Changes in Company Data, domiciled at KCIC Halim Office, JL Tol Jakarta Cikampek KM 0+800 Halim Perdanakusuma, in this case represented by **DWIYANA SLAMET RIYADI** as **President Director** and **ZHANG CHAO** as **Director of Finance**, hereinafter referred to as "**FIRST PARTY**".

II. **Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan** diwakili oleh **LAKSAMANA MUDA TNI RIBUT EKO SUYATNO** selaku Deputy Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 23/TPA Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berkedudukan di Jalan Angkasa Blok B.15 Kav. 2-3 Kemayoran, Jakarta Pusat 10720, untuk selanjutnya disebut "**PIHAK KEDUA**".

II. **The National Search and Rescue Agency** represented by **LAKSAMANA MUDA TNI RIBUT EKO SUYATNO** as Deputy for Search and Rescue Operation and Preparedness based on the Decree of the President of the Republic of Indonesia Number 23/TPA of 2022 dated February 17, 2022 concerning Dismissal and Appointment from and within the Position of Middle High Leaders within the National Search and Rescue Agency with a domicile on Jalan Angkasa Block B.15 Kav. 2-3 Kemayoran, Central Jakarta 10720, hereinafter referred to as the "**SECOND PARTY**".

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**, dan secara sendiri-sendiri disebut sebagai **PIHAK**, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

The **FIRST PARTY** and The **SECOND PARTY** are collectively referred to as the "**PARTIES**" and are individually referred to as a "**PARTY**". The **PARTIES** firstly state the following:

1. bahwa **PARA PIHAK** telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan serta Peningkatan Keselamatan Penyelenggaraan Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung Nomor 022300/HK.01/2023 dan Nomor

1. that The **PARTIES** have signed an Memorandum of Understanding in the Implementation of Search and Rescue and Improvement of Safety in the Operation of the Jakarta-Bandung High Speed Railway Number 022300/HK.01/2023 and Number

MoU-02/KS.01.01/II/BSN-2023 pada tanggal 15 Februari 2023.

2. bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah perseroan terbatas yang telah mendapatkan izin untuk melakukan pembangunan dan pengoperasian Kereta Api Cepat di Indonesia untuk trase Jakarta-Bandung, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP. 25 Tahun 2016 tentang penetapan trase jalur Kereta Api Cepat antara Jakarta-Bandung Lintas Halim-Tegalluar dan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian No. KA.405/SK.197.1/DJKA/IX/2016 tentang izin Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Umum untuk trase jalur Kereta Api Cepat antara Jakarta - Bandung yang telah ditetapkan tanggal 26 Agustus 2016.
3. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan.
4. Bahwa dalam rangka mendukung pengelolaan penanganan keadaan darurat di lingkungan Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung **PARA PIHAK** sepakat membuat dan melaksanakan Kerja Sama penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang dituangkan dalam suatu perjanjian kerja sama ("Perjanjian").

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 4722);
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);

MoU-02/KS.01.01/II/BSN-2023 on February 15, 2023.

2. that the **FIRST PARTY** is a limited liability company which already having its permit to build and operates High Speed Railway in Indonesia for the trace of Jakarta – Bandung, based on the Ministerial Decree of Transportation No. KP. 25 Year 2016 regarding the determination of Jakarta – Bandung High Speed Railway trace Halim – Tegalluar and the Decree of Director General of Railway No. KA.405/SK.197.1/DJKA/IX/2016 regarding the permit to Public Railway Infrastructure Development for Jakarta – Bandung High Speed Railway which already determined dated 26 August 2016.
3. That the **SECOND PARTY** is a non-ministerial government agency tasked with carrying out governmental tasks in the field of search and rescue.
4. That in order to support the management of handling emergencies in the Jakarta-Bandung High Speed Railway environment, The **PARTIES** agree to make and carry out Cooperation in the implementation of search and rescue operations including increasing the capacity of human resources as outlined in a cooperation agreement ("Agreement").

With observation of the laws and regulations as follows:

1. Law Number 23 of 2007 concerning Railways (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 Number 65, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 Number 4722);
2. Law Number 24 of 2007 concerning Disaster Management (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 Number 66, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4723);
3. Law Number 14 of 2008 concerning Public Information

3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61);
4. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 467, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5600);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5048) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6022);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2017 tentang Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6060);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2017 tentang Operasi Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia 2017 Nomor 113, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6061);
8. Peraturan Presiden Nomor 3 tahun 2016 tentang Percepatan Proyek Strategis Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 4);
9. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 186);
10. Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2021 tentang Perubahan
3. Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2008 Number 61);
4. Law Number 29 of 2014 concerning Search and Rescue (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2014 Number 467, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5600);
5. Government Regulation Number 56 of 2009 concerning the Implementation of Railways (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2009 Number 129, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5048) as amended by Government Regulation Number 6 of 2017 concerning Amendments to Government Regulation Number 56 of 2009 concerning the Implementation of Railways (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6022);
6. Government Regulation Number 21 of 2017 concerning Development of Search and Rescue Potential (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2017 Number 112, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6060);
7. Government Regulation Number 22 of 2017 concerning Search and Rescue Operations (State Gazette of the Republic of Indonesia 2017 Number 113, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6061);
8. Presidential Regulation Number 3 of 2016 concerning Acceleration of National Strategic Projects (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2016 Number 4);
9. Presidential Regulation Number 83 of 2016 concerning the National Search and Rescue Agency (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2016 Number 186);
10. Presidential Regulation Number 93 of 2021 concerning Amendments

BASARNAS	PT KCIC
	

Atas Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat Antara Jakarta dan Bandung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 232);

11. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 24 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 42);
12. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 963);
13. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tata Cara Operasi Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 405);
14. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kereta Api Kecepatan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 420);

to Presidential Regulation Number 107 of 2015 concerning the Acceleration of Implementation of Fast Train Infrastructure and Facilities Between Jakarta and Bandung (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2021 Number 232);

11. Regulation of the Minister of Transportation Number PM 24 of 2015 concerning Railway Safety Standards (Official Gazette of the Republic of Indonesia of 2015 Number 42);
12. Regulation of the Minister of Transportation Number PM 69 of 2018 concerning the Railway Safety Management System (Official Gazette of the Republic of Indonesia of 2018 Number 963);
13. Regulation of the National Search and Rescue Agency Number 2 of 2019 concerning Procedures for Search and Rescue Operations (Official Gazette of the Republic of Indonesia of 2019 Number 405);
14. Regulation of the Minister of Transportation Number PM 7 of 2022 concerning Implementation of High Speed Railway (Official Gazette of the Republic of Indonesia of 2022 Number 420);

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, **PARA PIHAK** dengan ini sepakat untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan serta Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pada Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung, yang selanjutnya disebut "Perjanjian", dengan ketentuan sebagai berikut:

Based on the above matters, the **PARTIES** hereby agree to draw up and sign a Cooperation Agreement concerning the Implementation of Search and Rescue Operations as well as Increasing the Capacity of Human Resources on the Jakarta-Bandung High Speed Railway, hereinafter referred to as the "Agreement", with the provisions as follows:

PASAL 1 DEFINISI

ARTICLE 1 DEFINITION

PARA PIHAK sepakat bahwa istilah-istilah yang digunakan dalam Perjanjian

The **PARTIES** agree that the terms used in this Agreement as long as the

BASARNAS		PT KCIC
----------	---	---------

ini sepanjang tidak dikehendaki lain oleh **PARA PIHAK** memiliki arti sebagai berikut:

- (1) **"Keadaan Darurat"** adalah kejadian yang tidak diinginkan yang dapat menyebabkan kematian atau *injury* (luka-luka) yang signifikan pada para pekerja, pelanggan atau masyarakat umum, dan/atau dapat menghentikan kegiatan operasional, menyebabkan kerusakan fisik atau lingkungan atau aset perusahaan dan reputasi perusahaan di mata masyarakat.
- (2) **"Kereta Api Kecepatan Tinggi"** adalah Kereta Api yang mempunyai kecepatan lebih dari 200 km/jam sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kereta Api Kecepatan Tinggi.
- (3) **"Operasi Pencarian dan Pertolongan"** adalah serangkaian kegiatan meliputi pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan dan penghentian pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian Dan Pertolongan.
- (4) **"Hari Kerja"** adalah hari Senin sampai dengan hari Jum'at, tidak termasuk hari Sabtu dan hari Minggu serta hari libur resmi lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah.

PARTIES do not wish otherwise have the following meanings:

- (1) **"Emergencies"** are unwanted events that can cause death or significant injury to workers, customers or the general public, and/or can stop operational activities, cause physical or environmental damage or company assets and company reputation. in the eyes of society.
- (2) **"High Speed Railway"** is a train that has a speed of more than 200 km/hour as stipulated in the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number PM 7 of 2022 concerning Implementation of High Speed Railway.
- (3) **"Search and Rescue Operations"** which are a series of activities covering the implementation of Search and Rescue operations and the termination of the implementation of Search and Rescue operations as regulated in Law of the Republic of Indonesia Number 29 of 2014 concerning Search and Rescue.
- (4) **"Working Days"** are Monday to Friday, excluding Saturdays and Sundays and other official holidays stipulated by the Government.

PASAL 2 MAKSUD DAN TUJUAN

- a. Perjanjian ini dimaksudkan sebagai landasan bagi **PARA PIHAK** dalam melakukan kegiatan sehubungan dengan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung.
- b. Perjanjian ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama antara **PARA PIHAK** di bidang penyelenggaraan operasi pencarian

ARTICLE 2 PURPOSE AND OBJECTIVES

- a. This Agreement is intended as a basis for the **PARTIES** in carrying out activities related to the implementation of search and rescue operations as well as increasing the capacity of human resources on the Jakarta-Bandung Highspeed Railway.
- b. This Agreement aims to increase cooperation between the **PARTIES** in the field of organizing search and rescue operations as well as increasing

BASARNAS	PT KCIC
----------	---------



dan pertolongan serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung.

the capacity of human resources on the Jakarta-Bandung Highspeed Railway.

PASAL 3
LINGKUP PERJANJIAN

ARTICLE 3
SCOPE OF THE AGREEMENT

Ruang lingkup Perjanjian ini mencakup kegiatan sebagai berikut:

The scope of this Agreement includes the following activities:

- a. penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- b. peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung;
- c. latihan operasi pencarian dan pertolongan.

- a. organizing search and rescue operations;
- b. increasing the capacity of human resources on the Jakarta-Bandung Highspeed Railway;
- c. search and rescue operations.

PASAL 4
HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

ARTICLE 4
RIGHTS AND OBLIGATIONS OF THE PARTIES

- (1) Penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

- (1) Organizing search and rescue operations.

a. Hak **PIHAK PERTAMA**

a. **FIRST PARTY** Rights

1. Memperoleh dukungan personil dari **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
2. Memperoleh dukungan sarana dan/atau prasarana dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dari **PIHAK KEDUA**.

1. Obtain personnel support from the **SECOND PARTY** in carrying out search and rescue operations.
2. Obtain support for facilities and/or infrastructure in carrying out search and rescue operations from the **SECOND PARTY**.

b. Kewajiban **PIHAK PERTAMA**

b. **FIRST PARTY** Obligations

1. Menyediakan data dan/atau informasi kepada **PIHAK KEDUA** untuk menunjang program penanganan keadaan darurat.
2. Membantu dalam operasi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA** sesuai kompetensinya.

1. Providing data and/or information to the **SECOND PARTY** to support emergency management programs.
2. Assisting in search and rescue operations carried out by the **SECOND PARTY** according to their competence.

c. Hak **PIHAK KEDUA**

c. **SECOND PARTY** Rights

1. Menerima data dan/atau informasi dari **PIHAK PERTAMA** untuk menunjang program penanganan keadaan darurat.
2. Mendapatkan bantuan dalam operasi pencarian dan

1. Receive data and/or information from the **FIRST PARTY** to support the emergency management program.
2. Get assistance in search and rescue operations from the

pertolongan dari **PIHAK PERTAMA** sesuai kompetensinya.

FIRST PARTY according to their competence.

d. Kewajiban **PIHAK KEDUA**

1. Memberikan dukungan personil kepada **PIHAK PERTAMA** dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
2. Memberikan dukungan sarana dan/atau prasarana dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan kepada **PIHAK PERTAMA**.

d. **SECOND PARTY** Obligations

1. Provide personnel support to the **FIRST PARTY** in carrying out search and rescue operations.
2. Provide support for facilities and/or infrastructure in carrying out search and rescue operations to the **FIRST PARTY**.

(2) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung.

a. Hak **PIHAK PERTAMA**

1. Mendapatkan instruktur dari **PIHAK KEDUA** untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia **PIHAK PERTAMA**.
2. Mendapatkan materi pembelajaran dari **PIHAK KEDUA**.
3. Mendapatkan sertifikat untuk pekerja **PIHAK PERTAMA** yang dinyatakan lulus atau berkompeten oleh **PIHAK KEDUA**.

(2) Increasing the capacity of human resources on the Jakarta-Bandung Highspeed Railway

a. **FIRST PARTY** Rights

1. Get instructors from the **SECOND PARTY** to increase the human resource capacity of the **FIRST PARTY**.
2. Obtain learning materials from the **SECOND PARTY**.
3. Obtain certificates for **FIRST PARTY** workers who are declared qualified or qualified by the **SECOND PARTY**.

b. Kewajiban **PIHAK PERTAMA**

menyediakan fasilitas penunjang yang diperlukan selama kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia **PIHAK PERTAMA** terkait Penanganan Keadaan Darurat Pada Penyelenggaraan Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung

b. **FIRST PARTY** Obligations

provide the necessary supporting facilities during the **FIRST PARTY's** human resource capacity building activities related to the Handling of Emergencies in the Implementation of the Jakarta-Bandung High Speed Railway

c. Hak **PIHAK KEDUA**

mendapat fasilitas penunjang yang diperlukan selama kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia terkait Penanganan Keadaan Darurat Pada Penyelenggaraan Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung yang diselenggarakan **PIHAK PERTAMA**.

c. **SECOND PARTY** Rights

Obtain the necessary supporting facilities during human resource capacity building activities related to Handling Emergency Situations in the Operation of the Jakarta-Bandung High Speed Railway Organized by the **FIRST PARTY**.

d. Kewajiban **PIHAK KEDUA**

1. Memberikan instruktur untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia **PIHAK PERTAMA**
2. Memberikan materi pembelajaran kepada **PIHAK PERTAMA**
3. Memberikan sertifikat untuk pekerja **PIHAK PERTAMA** yang dinyatakan lulus atau berkompeten.

d. **SECOND PARTY** Obligations

1. Provide instructors to increase the human resource capacity of the **FIRST PARTY**
2. Provide learning materials to the **FIRST PARTY**
3. Provide certificates for **FIRST PARTY** workers who are declared to have passed or are competent.

(3) Latihan operasi pencarian dan pertolongan. (3) Training of search and rescue operations.

a. Hak **PIHAK PERTAMA**

1. Menerima informasi terkait latihan operasi pencarian dan/atau pertolongan yang diselenggarakan **PIHAK KEDUA**
2. Dilibatkan dalam skenario latihan operasi pencarian dan pertolongan
3. Mendapatkan kemudahan penggunaan alat untuk latihan operasi pencarian dan pertolongan dari **PIHAK KEDUA**
4. Memperoleh dukungan personil dari **PIHAK KEDUA** untuk latihan pencarian dan pertolongan

a. **FIRST PARTY** Rights

1. Receive information related to search and rescue operation exercises organized by the **SECOND PARTY**
2. Involved in search and rescue training scenarios
3. Obtain ease of use of tools for search and rescue exercises from the **SECOND PARTY**
4. Obtain personnel support from the **SECOND PARTY** for search and rescue exercises

b. Kewajiban **PIHAK PERTAMA**

1. Memberikan informasi latihan operasi pencarian dan pertolongan yang diselenggarakan kepada **PIHAK KEDUA**
2. Melibatkan **PIHAK KEDUA** dalam skenario latihan operasi pencarian dan pertolongan
3. Memberikan kemudahan penggunaan alat untuk latihan operasi pencarian dan pertolongan kepada **PIHAK KEDUA**
4. Memberikan dukungan personil kepada **PIHAK KEDUA** untuk latihan

b. **FIRST PARTY** Obligations

1. Provide information on search and rescue operations training being held to the **SECOND PARTY**
2. Involve the **SECOND PARTY** in search and rescue training scenarios
3. Provide easy use of tools for search and rescue exercises to the **SECOND PARTY**
4. Provide personnel support to the **SECOND PARTY** for search and rescue exercises

operasi pencarian dan pertolongan

c. Hak **PIHAK KEDUA**

1. Menerima informasi terkait latihan operasi pencarian dan pertolongan yang diselenggarakan **PIHAK PERTAMA**
2. Dilibatkan dalam skenario latihan operasi pencarian dan pertolongan
3. Mendapatkan kemudahan penggunaan alat untuk latihan operasi pencarian dan pertolongan dari **PIHAK PERTAMA**
4. Memperoleh dukungan personil dari **PIHAK PERTAMA** untuk latihan operasi pencarian dan pertolongan

d. Kewajiban **PIHAK KEDUA**

1. Memberikan informasi latihan operasi pencarian dan pertolongan yang diselenggarakan kepada **PIHAK PERTAMA**
2. Melibatkan **PIHAK PERTAMA** dalam skenario latihan operasi pencarian dan pertolongan
3. Memberikan kemudahan penggunaan alat untuk latihan operasi pencarian dan pertolongan kepada **PIHAK PERTAMA**
4. Memberikan dukungan personil kepada **PIHAK PERTAMA** untuk latihan operasi pencarian dan pertolongan

c. **SECOND PARTY** Rights

1. Receive information related to search and rescue operation exercises organized by the **FIRST PARTY**
2. Involved in search and rescue training scenarios
3. Obtain ease of use of tools for search and rescue exercises from the **FIRST PARTY**
4. Obtain personnel support from the **FIRST PARTY** for search and rescue exercises

d. **SECOND PARTY** Obligations

1. Provide information on search and rescue operations training held to the **FIRST PARTY**
2. Involve the **FIRST PARTY** in search and rescue training scenarios
3. Provide easy use of tools for search and rescue exercises to the **FIRST PARTY**
4. Provide personnel support to the **FIRST PARTY** for search and rescue exercises

PASAL 5
PELAKSANAAN

- (1) Pelaksanaan lebih lanjut Perjanjian ini dilakukan sesuai dengan pengaturan yang ditetapkan oleh **PARA PIHAK** dan/atau masing-masing **PIHAK**.

ARTICLE 5
IMPLEMENTATION

- (1) Further implementation of this Agreement is carried out in accordance with the arrangements determined by the **PARTIES** and/or each **PARTY**.

BASARNAS	PT KCIC
	

- (2) Dalam rangka pelaksanaan Perjanjian ini **PARA PIHAK** dapat membentuk tim yang terdiri dari perwakilan masing-masing **PIHAK**.
- (3) Dalam hal menunjang penanganan keadaan darurat, kegiatan konsultasi, pertukaran data dan informasi yang melibatkan **PARA PIHAK** dilakukan dengan tetap menjaga kerahasiaan data **PARA PIHAK**.
- (2) In order to implement this Agreement, The **PARTIES** may form a team consisting of representatives of each **PARTY**.
- (3) In terms of supporting the handling of emergencies, consultation activities, exchange of data and information involving the **PARTIES** are carried out while maintaining the confidentiality of the **PARTIES'** data.

PASAL 6 PEMANTAUAN DAN EVALUASI

- (1) Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan Perjanjian ini dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan atau sewaktu waktu dalam hal diperlukan.
- (2) Hasil pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan Perjanjian ini sebagaimana dimaksud pada ayat 1, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan penyempurnaan dan/atau perpanjangan Perjanjian.
- (3) Waktu dan teknis pelaksanaan pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 serta tindak lanjut hasil pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat 2, dilakukan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.

PASAL 7 PEMBIAYAAN

Segala biaya yang timbul berkenaan dengan pelaksanaan Perjanjian ini dibebankan kepada anggaran masing-masing **PIHAK** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PASAL 8 JANGKA WAKTU

- (1) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian ini dan dapat diperpanjang atau diakhiri

ARTICLE 6 MONITORING AND EVALUATION

- (1) Monitoring and evaluation of the implementation of this Agreement is carried out at least 1 (one) time in 6 (six) months or at any time if necessary.
- (2) The results of monitoring and evaluation of the implementation of this Agreement as referred to in paragraph 1, can be used as input material to make improvements and/or extension of the Agreement.
- (3) The timing and technical implementation of the monitoring and evaluation as referred to in paragraph 1 as well as the follow-up of the monitoring and evaluation results as referred to in paragraph 2, are carried out based on the agreement of the **PARTIES**.

ARTICLE 7 FINANCING

All costs incurred in connection with the implementation of this Agreement shall be borne by the budget of each **PARTY** in accordance with the provisions of the laws and regulations

ARTICLE 8 TERM

- (1) This Agreement is valid for a period of 3 (three) years from the signing of this Agreement and can be extended or terminated based on the written agreement of the **PARTIES**.

berdasarkan kesepakatan tertulis
PARA PIHAK.

- (2) **PARA PIHAK** yang bermaksud memperpanjang jangka waktu Perjanjian, wajib memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum Perjanjian ini berakhir.
- (3) Apabila salah satu **PIHAK** bermaksud mengakhiri Perjanjian ini sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 1 berakhir, maka **PIHAK** tersebut harus menyampaikan terlebih dahulu pemberitahuan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum rencana pengakhiran.
- (2) The **PARTIES** intending to extend the term of the Agreement, must notify the other **PARTY** in writing no later than 30 (thirty) days before the end of this Agreement.
- (3) If one of the **PARTY** intends to terminate this Agreement before the period referred to in paragraph 1 expires, then said **PARTY** must give written notification to the other **PARTY** no later than 30 (thirty) days before the planned termination.

PASAL 9 **PENGAKHIRAN PERJANJIAN**

- (1) Perjanjian ini berakhir dan/atau dimintakan pengakhiran oleh salah satu **PIHAK** berdasarkan hal-hal sebagai berikut:
- jangka waktu Perjanjian telah habis;
 - salah satu **PIHAK** menginginkan pengakhiran Perjanjian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat 3; atau
 - salah satu **PIHAK** tidak memenuhi atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan yang disepakati dalam Perjanjian ini, setelah sebelumnya diberi kesempatan oleh **PIHAK** lainnya untuk memenuhi atau memperbaiki apa yang tidak dipenuhi atau dilanggarnya tersebut dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak tanggal pemberitahuan tertulis yang mensyaratkan hal tersebut.
- (2) Pengakhiran Perjanjian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak mempengaruhi hak dan kewajiban masing-masing **PIHAK** yang harus

ARTICLE 9 **TERMINATION OF THE AGREEMENT**

- (1) This agreement ends and/or is requested for termination by one of the **PARTY** based on the following matters:
- the term of the Agreement has expired;
 - one of the **PARTIES** wants the termination of the Agreement as referred to in Article 8 paragraph 3; or
 - one of the **PARTIES** does not fulfill or violates one or more of the provisions agreed in this Agreement, having previously been given the opportunity by the other **PARTY** to fulfill or correct what is not fulfilled or violated within 14 (fourteen) working days from the date of the written notification require this.
- (2) Termination of the Agreement as referred to in paragraph (1) does not affect the rights and obligations of each **PARTY** which must be completed

BASARNAS		PT KCIC

diselesaikan terlebih dahulu sebelum berakhirnya Perjanjian ini.

prior to the expiration of this Agreement.

**PASAL 10
KORESPONDENSI**

- (1) Setiap pemberitahuan atau komunikasi antara **PARA PIHAK** dapat disampaikan dalam bentuk surat tertulis dan dianggap telah diterima jika dikirimkan secara langsung atau dengan surat tercatat dan disertai dengan tanda terimanya atau faksimile atau surat elektronik (surel) ke alamat sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA

PT Kereta Cepat Indonesia China
KCIC Halim Office
Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800, Halim Perdanakusumah, Kec. Makasar, Jakarta Timur 13610
Telepon : 62 21 50995123
Faksimile : 62 21 50932324
Surat Elektronik :
sekretariat@kcic.co.id

PIHAK KEDUA

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Direktorat Operasi
Gedung Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Jl. Angkasa Blok B 15 Kav. 2-3
Kemayoran Jakarta Pusat 10720
Telepon : 021-65867510
021-65867511
Emergency Call Center : 115
Faksimile : 021-65867512
Surat Elektronik :
rcc.indonesia@basarnas.go.id;
kagahar@gmail.com

- (2) Apabila terdapat perubahan alamat korespondensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), **PIHAK** yang melakukan perubahan alamat korespondensi berkewajiban untuk memberitahukan secara tertulis

**ARTICLE 10
CORRESPONDENCE**

- (1) Any notification or communication between the **PARTIES** may be delivered in the form of a written letter and is deemed to have been received if sent directly or by registered letter and accompanied by a receipt or facsimile or electronic mail (e-mail) to the following address:

FIRST PARTY

PT Kereta Cepat Indonesia China
KCIC Halim Office
Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800, Halim Perdanakusumah, Kec. Makasar, Jakarta Timur 13610
Telepon : 62 21 50995123
Faksimile : 62 21 50932324
Surat Elektronik :
sekretariat@kcic.co.id

SECOND PARTY

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Direktorat Operasi
Gedung Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Jl. Angkasa Blok B 15 Kav. 2-3
Kemayoran Jakarta Pusat 10720
Telepon : 021-65867510
021-65867511
Emergency Call Center : 115
Faksimile : 021-65867512
Surat Elektronik :
rcc.indonesia@basarnas.go.id;
kagahar@gmail.com

- (2) If there is a change in the correspondence address as referred to in paragraph (1), the **PARTY** that changes the correspondence address is obliged to notify the other **PARTY** in

BASARNAS	PT KCIC
	

kepada **PIHAK** lainnya dan tidak perlu dilakukan adendum atas Perjanjian ini.

writing and there is no need to add an addendum to this Agreement.

**PASAL 11
KERAHASIAAN**

Selama berlakunya Perjanjian ini dan pada setiap waktu sesudahnya, kecuali bila disyaratkan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku:

1. **PARA PIHAK** sepakat untuk menjaga kerahasiaan keterangan dan/atau data pendukung milik pihak lainnya sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian ini, serta tidak akan memberikan keterangan apapun mengenai data dan/atau informasi tersebut kepada siapapun selain dalam rangka pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini.
2. **PARA PIHAK** sepakat bahwa setiap saat akan merahasiakan informasi yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari Perjanjian ini kepada siapapun atau tidak akan menggunakannya untuk kepentingan pihak tersebut atau kepentingan pihak manapun, tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari pejabat yang berwenang dari **PIHAK** lainnya atau pihak yang berwenang lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Ketentuan kerahasiaan sebagaimana dimaksud tidak berlaku bagi informasi, dokumen atau data yang:
 - a. wajib untuk dibuka oleh undang-undang yang berlaku, pengadilan dan/atau instansi pemerintah yang berwenang;
 - b. sudah merupakan informasi umum yang bukan disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian **PARA PIHAK**;
 - c. sudah diketahui oleh umum sebelum dinyatakan sebagai Informasi Rahasia; dan/atau

**ARTICLE 11
CONFIDENTIALITY**

During the validity of this Agreement and at any time thereafter, unless otherwise required by the applicable laws and regulations:

1. The **PARTIES** agree to maintain the confidentiality of information and/or supporting data belonging to other parties as stated in this Agreement, and will not provide any information regarding such data and/or information to anyone other than in the framework of carrying out their obligations under this Agreement.
2. The **PARTIES** agree that at any time they will keep the information obtained as an implementation of this Agreement confidential to anyone or will not use it for the benefit of that party or the interests of any party, without first obtaining written approval from an authorized official from another **PARTY** or an authorized party others in accordance with applicable law.
3. The confidentiality provisions referred to do not apply to information, documents or data that:
 - a. must be opened by applicable laws, courts and/or authorized government agencies;
 - b. is already general information which is not caused by the mistake or negligence of the **PARTIES**;
 - c. already known by the public before being declared as Confidential Information; and/or

- d. secara serentak telah dikembangkan dan diumumkan kepada masyarakat oleh **PARA PIHAK**.
- e. sudah memperoleh ijin tertulis oleh **PARA PIHAK**.
4. Dengan tetap mengindahkan ketentuan lain dalam perjanjian ini (dan lampiran-lampiran pada perjanjian ini), tidak satu pun ketentuan yang mensyaratkan satu **PIHAK** untuk mengalihkan atau mengirimkan laporan, data dan/atau informasi lain kepada pihak lain yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. has been simultaneously developed and announced to the public by the **PARTIES**.
- e. has obtained written permission from the **PARTIES**.
4. By keeping in mind the other provisions in this agreement (and the attachments to this agreement), none of the provisions require a **PARTY** to transfer or send reports, data and/or other information to other parties that violate the provisions of laws and regulations .

PASAL 12
HUKUM YANG BERLAKU DAN
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Perjanjian ini diatur dan ditafsirkan berdasarkan hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- (2) Dalam hal timbul perselisihan dalam pelaksanaan perjanjian ini, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan secara kekeluargaan dan musyawarah untuk mufakat.
- (3) Apabila tidak dicapai kesepakatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) di atas, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan perselisihan tersebut melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

PASAL 13
KEADAAN KAHAR

- (1) Yang dimaksud keadaan kahar adalah:
 - a. Bencana alam termasuk akan tetapi tidak terbatas pada gempa bumi, tanah longsor, banjir, guntur dan kebakaran.
 - b. Perang, huru-hara, pemogokan, pemberontakan dan pandemi yang secara keseluruhan ada hubungan langsung kepada **PARA PIHAK**, sehingga menjadi tidak mungkin

ARTICLE 12
APPLICABLE LAW AND SETTLEMENT OF
DISPUTES

- (1) This agreement is governed and interpreted based on the laws of the Unitary State of the Republic of Indonesia.
- (2) In the event that a dispute arises in the implementation of this agreement, the **PARTIES** agree to resolve it amicably and by deliberation to reach a consensus.
- (3) If no agreement is reached as referred to in paragraph (2) above, the **PARTIES** agree to resolve the dispute through the Indonesian National Arbitration Board.

ARTICLE 13
FORCE MAJEURE

- (1) What is meant by force majeure is:
 - a. Natural disasters include but are not limited to earthquakes, landslides, floods, thunder and fires.
 - b. Wars, riots, strikes, rebellions and pandemics which as a whole have a direct relationship to the **PARTIES**, so that it becomes impossible to fulfill the obligations under this Agreement.

untuk dapat memenuhi kewajiban berdasarkan Perjanjian ini.

- (2) Apabila terjadi keadaan kahar, **PIHAK** yang mengalami keadaan kahar dan mempengaruhi pelaksanaan Perjanjian ini, harus memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya secara tertulis paling lambat dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak terjadinya keadaan kahar disertai bukti yang sah yang dikeluarkan oleh Pemerintah.
- (3) Apabila jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terlampaui, maka keadaan kahar yang terjadi dianggap tidak pernah ada.
- (4) Sebagai akibat adanya keadaan kahar, Perjanjian ini diputuskan berdasarkan persetujuan **PARA PIHAK**, maka kerugian yang timbul sebagai akibat adanya keadaan kahar tersebut ditanggung oleh masing-masing **PIHAK** dan masing-masing **PIHAK** tidak dapat menuntut ganti rugi apapun terhadap **PIHAK** lainnya.

PASAL 14 **PERUBAHAN-PERUBAHAN**

- (1) Perjanjian ini dapat dilakukan perubahan dan/atau penambahan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**
- (2) Setiap perubahan dan/atau penambahan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dalam Perjanjian akan diatur secara tertulis dalam perubahan (amandemen) dan/atau penambahan (addendum) yang disepakati oleh **PARA PIHAK** dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

- (2) In the event of force majeure, the **PARTY** experiencing force majeure and influencing the implementation of this Agreement, must notify the other **PARTY** in writing no later than 14 (fourteen) working days after the occurrence of force majeure accompanied by valid evidence issued by the Government.
- (3) If the period of 14 (fourteen) working days as referred to in paragraph (2) is exceeded, then the force majeure that occurred is deemed to have never existed.
- (4) As a result of force majeure, this Agreement is terminated based on the agreement of the **PARTIES**, then the loss arising as a result of the force majeure shall be borne by each **PARTY** and each **PARTY** cannot claim any compensation against the other **PARTY**.

ARTICLE 14 **AMENDMENTS**

- (1) This Agreement may be amended and/or added based on the agreement of the **PARTIES**.
- (2) Any changes and/or additions as referred to in paragraph 1 in the Agreement will be regulated in writing in the changes (amendments) and/or additions (addendum) agreed by the **PARTIES** and are an integral part of this Agreement.

Demikian Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) yang dibubuhi dengan meterai secukupnya dan mulai berlaku sejak ditandatangani oleh Para Pihak pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebutkan di awal Perjanjian ini, sehingga keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama serta merupakan alat bukti yang sah atas dilaksanakannya Perjanjian ini. Dalam hal terjadi divergensi penafsiran Perjanjian ini, maka teks bahasa Indonesia yang berlaku.

Thus this Agreement is drawn up in 2 (two) copies which are affixed with sufficient stamp duty and come into force since it was signed by the Parties on the day, date, month and year as stated at the beginning of this Agreement, so that both have the same legal force and are evidence valid for the execution of this Agreement. In case of any divergences in interpretation, the Indonesia text shall prevail.

PIHAK PERTAMA



DWIYANA SLAMET RIYADI

ZHANG CHAO

Direktur Keuangan / *Director of Finance*

PIHAK KEDUA

**RIBUT EKO SUYATNO
LAKSAMANA MUDA TNI**